

RINGKASAN

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik dari jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Sebagian besar penduduk Kecamatan Kebasen bermata pencarian sebagai petani. rata-rata luas panen padi sawah di Kabupaten Banyumas sebesar 2.362,63 ha dengan jumlah luas panen padi sebesar 63.791,00. Kecamatan Kebasen memiliki luas panen padi sawah sebesar 1.943,00 ha. Luas lahan panen padi sawah yang dimiliki Kecamatan Kebasen dibawah rata-rata luas panen padi sawah Kabupaten Banyumas. Luas lahan panen yang terbatas memengaruhi terhadap jumlah produksi padi yang dihasilkan dan dapat memengaruhi pendapatan yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) struktur pendapatan rumah tangga petani padi di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, 2) struktur pengeluaran rumah tangga petani padi di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, 3) tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, 4) faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan November 2024. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *sample random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 50 petani padi.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Rata-rata total pendapatan petani adalah sebesar 18.058.241 rupiah, dengan rata-rata pendapatan usahatani (*on-farm*) sebesar 15.362.765 rupiah, rata-rata pendapatan luar usahatani (*off-farm*) sebesar 1.154.660 rupiah, dan rata-rata pendapatan non usahatani adalah sebesar 1.540.816 rupiah, 2) rata-rata pengeluaran rumah tangga petani padi di Kecamatan Kebasen adalah sebesar 13.407.214 rupiah, dengan pengeluaran pangan sebesar 6.038.400 rupiah, dan pengeluaran non pangan sebesar 7.368.814 rupiah, 3) nilai pangsa pengeluaran pangan sebesar 47,40 persen menunjukkan bahwa tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas adalah tahan pangan, namun dilihat dari kecukupan kalori, dengan nilai Kecamatan Kebasen belum memenuhi kecukupan kalori sebesar 2100 kkal perkapita perhari, 3) variabel pendapatan usahatani, pendapatan non usahatani, pengeluaran pangan, pengeluaran non pangan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan ibu rumah tangga secara bersama-sama memengaruhi ketahanan pangan. Variabel pendapatan usahatani, pendapatan non usahatani, pengeluaran pangan, pengeluaran non pangan dan tingkat pendidikan ibu rumah tangga secara parsial memengaruhi ketahanan pangan dan variabel jumlah anggota keluarga secara parsial tidak memengaruhi ketahanan pangan.

SUMMARY

Food security is a condition where household food needs are met, which is reflected in the availability of sufficient food, both in quantity and quality, safe, equitable and affordable. Most of the residents of Kebasen District earn their living as farmers. The average rice harvest area in Banyumas Regency is 2,362.63 ha with a total rice harvest area of 63,791.00. Kebasen District has a rice harvest area of 1,943.00 ha. The area of wetland rice harvested in Kebasen District is below the average area of lowland rice harvested in Banyumas Regency. The limited area of harvested land affects the amount of rice production produced and can affect the income generated. This research aims to determine 1) the income structure of rice farmer households in Kebasen District, Banyumas Regency, 2) the expenditure structure of rice farmer households in Kebasen District, Banyumas Regency, 3) the level of food security of rice farmer households in Kebasen District, Banyumas Regency, 4) factors that influence the food security of rice farming households in Kebasen District, Banyumas Regency.

The research method used is a survey method. The location selection was carried out purposively. The research was carried out in Kebasen District, Banyumas Regency. The research period was carried out from February to November 2024. The sample determination in this research was carried out using random sampling with a total of 50 rice farmers as respondents.

The research results show 1) The average total income of farmers is 18,058,241 rupiah, with an average farming income (on-farm) of 15,362,765 rupiah, an average off-farm income of 1,154,660 rupiah, and the average non-farming income is 1,540,816 rupiah, 2) the average household expenditure of rice farmers in Kebasen District is 13,407,214 rupiah, with food expenditure of 6,038,400 rupiah, and non-food expenditure of 7,368,814 rupiah, 3) the food expenditure share value of 47.40 percent shows that the level of food security of rice farmer households in Kebasen District, Banyumas Regency is food secure, but seen from calorie adequacy, the value for Kebasen District has not yet met calorie adequacy of 2100 kcal per capita per day, 3) the variables of farming income, non-farming income, food expenditure, non-food expenditure, number of family members, and the education level of the housewife together influence food security. The variables of farming income, non-farming income, food expenditure, non-food expenditure and the education level of housewives partially influence food security and the variable number of family members does not partially influence food security.